

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Presensi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kehadiran atau kehadiran seseorang dalam suatu tempat atau acara (Hermanto dan Riyanto, 2019). Presensi dalam konteks dunia kerja mengacu pada kehadiran dan ketersediaan seorang karyawan di tempat kerja pada jam kerja yang ditentukan. Presensi mencakup waktu masuk dan pulang karyawan, serta pemantauan kehadiran mereka selama jam kerja (Sulyono dan Heri, 2021).

Presensi karyawan adalah suatu kegiatan mendokumentasikan kehadiran karyawan di perusahaan, setiap hari kerja pegawai diharuskan melakukan presensi pada waktu datang dan pulang, dalam satu periode waktu (Bastian, 2007). Presensi adalah sistem atau proses untuk memantau dan merekam kehadiran seseorang dalam suatu kegiatan atau tempat kerja. Sistem presensi digunakan untuk memastikan bahwa orang-orang yang diharapkan hadir benar-benar hadir, sehingga memudahkan pengelolaan dan pengambilan keputusan yang tepat terkait dengan kehadiran tersebut. Sistem presensi dilakukan dengan mencatat kehadiran seseorang dalam buku presensi, kartu hadir, atau dengan menggunakan teknologi digital seperti presensi elektronik.

Terdapat beberapa persoalan terkait dengan presensi karyawan ini, diantaranya mengurangi produktivitas karyawan, kesalahan saat merekap data, dan memungkinkan adanya kecurangan dari karyawan. Pada setiap bulannya komandan

regu mengirimkan hasil rekapan presensi ke HRD (PT. Wira Dharma Buana) dalam berbentuk *hardfile* yang telah diberikan sebelumnya. Pada pendistribusian presensi dan juga pengembalian presensi ke pihak PT. Wira Dharma Buana seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan penanggung jawab presensi telat untuk merespon dari pihak perusahaan untuk mengambil dan mengembalikan presensi sehingga menghambat pemberian gaji kepada karyawan.

Penelitian (Rhomadhona, 2018) menjelaskan tentang penerapan teknologi *QR Code* berbasis *web* sebagai solusi untuk mengoptimalkan proses presensi pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan menerapkan metode *geofencing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *QR Code* berbasis *web* dapat mempercepat proses presensi, mengurangi kesalahan pencatatan presensi manual, serta menghemat waktu dan biaya operasional serta meminimalisir terjadinya kecurangan saat mengisi daftar hadir apabila karyawan sedang berada di luar. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, seperti hanya dilakukan pada satu institusi dan tidak memperhitungkan faktor keamanan dan privasi data dalam penggunaan teknologi *QR Code*.

Penelitian (Ayu and Mustofa, 2019) menjelaskan tentang penggunaan teknologi *barcode scanner* pada sistem aplikasi presensi pegawai di sebuah perusahaan swasta di Indonesia dengan penerapan metode *geofencing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi *barcode scanner* dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses presensi, serta mempermudah pengelolaan data presensi dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan presensi manual.

Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi proses presensi pegawai di perusahaan swasta, namun terdapat kekurangan dalam penelitian ini seperti hanya dilakukan pada satu perusahaan, tidak membahas penggunaan teknologi *barcode scanner* pada presensi bulanan atau tahunan, serta tidak mempertimbangkan faktor keamanan dan privasi data.

Penelitian (Novi Wulandari, 2021) menjelaskan tentang penerapan teknologi *QR Code* dan metode *geofencing* pada sistem informasi presensi kepegawaian di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi *QR Code* dan metode *geofencing* pada sistem informasi presensi kepegawaian dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses presensi. Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efisiensi proses presensi kepegawaian di kantor dinas pendidikan. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, seperti kurangnya representasi dan pertimbangan terhadap faktor keamanan dan privasi data.

PT. Wira Dharma Buana adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa pengamanan, jasa kebersihan dan jasa pengemudi. Pada saat ini, dalam melaksanakan presensi di PT. Wira Dharma Buana prosesnya masih menggunakan manual yaitu dengan mengisi presensi di kertas yang telah diberikan oleh pihak perusahaan ke mitra kerja dan komandan regu yang bertanggung jawab atas kehadiran karyawan, pada sesi presensi karyawan *outsourcing* dilapangan harus terlebih dahulu berbaris mengantri untuk melakukan presensi sehingga dapat memakan lebih banyak waktu untuk sesi presensi, dan juga terdapat beberapa

kecurangan dalam melakukan presensi dikarenakan tidak adanya pengawasan yang sistematis.

Tujuan dari penelitian ini dengan menerapkan sistem presensi berbasis *mobile* untuk memantau kehadiran karyawan secara efektif di PT. Wira Dharma Buana. Sistem presensi berbasis *mobile* yang memungkinkan karyawan untuk melakukan presensi dengan cara memasukkan data kehadiran ke dalam sistem secara *online*. Metode *geofencing* akan diterapkan pada sistem presensi karyawan agar memungkinkan untuk mengatur batasan lokasi virtual di sekitar area geografis tertentu. Hal ini bermanfaat dalam mengontrol akses atau aktivitas yang terkait dengan lokasi tersebut. Metode *geofencing* dapat digunakan untuk memonitor aktivitas karyawan. Hal ini berguna jika ada kebutuhan untuk memastikan bahwa karyawan berada di lokasi kerja yang ditentukan atau jika mereka sedang melakukan tugas lapangan. Metode *geofencing* memungkinkan perusahaan untuk mengirimkan notifikasi atau melakukan tindakan lain jika karyawan keluar dari batasan lokasi yang telah ditentukan, juga membantu meningkatkan efisiensi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Presensi *Mobile* Menggunakan Metode *geofencing* (Studi Kasus: PT. Wira Dharma Buana)”.

Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan keberhasilan dalam bekerja, serta dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan data kehadiran yang akurat. Selain itu, diharapkan sistem presensi berbasis *mobile*

dapat memberikan kemudahan akses data kehadiran karyawan oleh manajemen perusahaan dari mana saja dan kapan saja melalui internet.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *geofencing* pada sistem presensi berbasis *mobile*?
2. Bagaimana hasil yang didapatkan dari sistem presensi berbasis *mobile* pada karyawan di PT. Wira Dharma Buana?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan metode *geofencing* pada sistem presensi berbasis *mobile*.
2. Mengetahui hasil yang didapatkan dari sistem presensi berbasis *mobile* pada karyawan di PT. Wira Dharma Buana.

### **1.4. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih

terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem presensi berbasis *mobile* untuk memperbaiki proses presensi karyawan di PT. Wira Dharma Buana.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang standar operasional prosedur PT. Wira Dharma terkait penggunaan presensi karyawan.
3. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada satu perusahaan PT. Wira Dharma Buana saja dan tidak dapat dianggap representatif untuk perusahaan lain atau industri lainnya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai solusi untuk instansi PT. Wira Dharma Buana untuk melakukan presensi tanpa harus mengantri terlebih dahulu agar dapat megefektifkan waktu dalam presensi.
2. Adanya aplikasi sistem informasi presensi berbasis *mobile* dengan menggunakan metode *geofencing* dapat mempermudah karyawan dan juga instansi untuk lebih teratur dalam melakukan presensi.

### **1.6. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian menjadi cara untuk memperoleh kebenaran dalam menggunakan penelusuran yang didasari realitas yang sedang dikaji. Metodologi

penelitian berisi tahap-tahap proses penelitian. Metodologi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama adalah langkah awal dalam proses penelitian atau penyelidikan yang dilakukan untuk mencari jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan atau masalah yang ingin dipecahkan.

2. Studi Literatur

Tahap kedua adalah salah satu tahap awal dalam proses penelitian atau penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang cukup mengenai topik atau masalah yang diteliti.

3. Pengembangan Aplikasi dengan Metode *Geofencing*

Tahap ketiga adalah pendekatan dalam pengembangan sistem presensi yang menekankan pada kecepatan dan fleksibilitas dalam proses pengembangan. Sistem presensi ini menerapkan metode *geofencing* untuk menganalisa dan melacak posisi objek (karyawan) secara otomatis dengan memberi laporan kapanpun. pengujian sistem dengan menggunakan *blackbox testing*, bertujuan untuk mengindetikasi bug, kesalahan juga untuk membantu memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan memenuhi harapan pengguna.

4. Hasil Evaluasi Penelitian

Tahap terakhir adalah tahap akhir dalam suatu penelitian atau penyelidikan, yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil penelitian dan menyimpulkan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang garis besar penelitian terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tentang teori dasar yang digunakan dalam penelitian, perancangan, dan relevansi penelitian

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam pembahasan serta langkah langkah penyelesaian masalah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil dan pembahasan setiap proses dari dimulainya penelitian hingga selesai. Pembahasan Bab ini juga menjelaskan implementasi metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil pembahasan masalah pada penelitian dan saran yang perlu diperhatikan berdasarkan kekurangan yang ada dalam penelitian.